

ABSTRAK

Hampir semua penyebab langsung pada kejadian *stunting* sudah ditangani oleh kebijakan-kebijakan berupa program di Indonesia dan berbagai upaya percepatan penurunan telah dilakukan, namun masih belum dapat mencapai target yang ditetapkan oleh SDG's maupun agenda nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan *stunting* serta mengetahui faktor yang paling dominan pada kejadian *stunting*. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan *analitik observational* dengan rancangan *Case Control* terhadap 59 kelompok kasus dan 59 kelompok kontrol. Hasil penelitian ini dilakukan melalui analisis uji *Chi Square* dan uji Regresi Logistik Ganda. Ada hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan ($P=0,002$) ($OR=5,538$; 95% CI 1,913-16,034), jumlah anak (paritas) ($p=0,000$) ($OR=7,556$; CI 95% 3,059-18,664), dan pengolahan sampah rumah tangga ($p=0,000$) ($OR=5,406$; CI 95% 2,432-12,017) dengan kejadian *stunting*. Faktor riwayat ASI eksklusif, status gizi ibu, sumber air bersih dan akses jamban tidak berhubungan dengan kejadian *stunting*. Jumlah anak (paritas) merupakan faktor paling dominan pada kejadian *stunting* ($OR=8,349$; 95% CI 3,000-23,241). Pola pemberian makan, paritas dan pengolahan sampah rumah tangga berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita 24-59 bulan.

Kata kunci : *Prevalensi Stunting, Paritas, Case Control*